

PEDOMAN PEMBERIAN SKOR DESKRIPSI DIRI DOSEN

Pendahuluan

Lembar Deskripsi Diri Dosen merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam proses Sertifikasi Dosen Dalam Jabatan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Portofolio Dosen.

Lembar Deskripsi Diri Dosen digunakan sebagai alat bagi dosen untuk menjelaskan keunggulan atau kebanggaan pribadi seorang dosen atas prestasi dan atau kontribusi yang telah dilakukan dalam menjalankan karirnya sebagai dosen, khususnya berkenaan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Lembar Deskripsi Diri Dosen berkenaan dengan prestasi dan kontribusi dosen dalam 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Berbagai aspek yang berkaitan dengan keempat kompetensi tersebut dinyatakan dalam bentuk kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen pendidikan, dan pengelolaan mahasiswa.

Pernyataan dosen untuk setiap kegiatan dilakukan dalam bentuk esai, sehingga akan sangat unik dan berbeda dari satu dosen dengan dosen yang lain. Dalam upaya untuk meningkatkan objektivitas penilaian terhadap pernyataan dosen tersebut, disusunlah panduan penilaian lembar deskripsi diri dosen ini.

Panduan Penilaian Lembar Deskripsi Diri dosen memberikan rambu-rambu penilaian kualitas untuk setiap kegiatan yang dilakukan dosen berkenaan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, serta untuk setiap aspek yang menggambarkan kinerja dosen dari sisi kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Rambu-rambu penilaian dibuat dalam bentuk "*semantic differential*" dengan satu (atau lebih) deskriptor untuk setiap kegiatan atau aspek, dilengkapi dengan nilai interval dari setiap deskriptor. Deskriptor terdiri dari satu pasang kata sifat yang saling berlawanan untuk mendeskripsikan sisi negatif atau positif dari sifat yang diterapkan. Nilai interval terdiri dari 1-5 di mana 1 berarti nilai paling rendah dan 5 berarti nilai paling tinggi.

Asesor diharapkan memberikan skor dengan memilih salah satu angka dari nilai interval yang tersedia untuk setiap deskriptor.

Contoh Pemberian Skor terhadap Deskripsi yang dibuat Dosen:

Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran

Pernyataan Dosen :

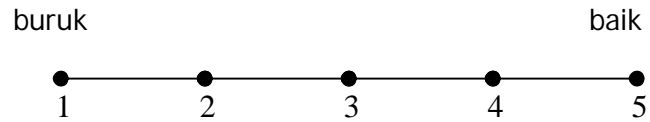
Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, nampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini.

1. USAHA KREATIF



Rendah	Tinggi
Tidak melakukan usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Melakukan berbagai usaha untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas

2. DAMPAK PERUBAHAN



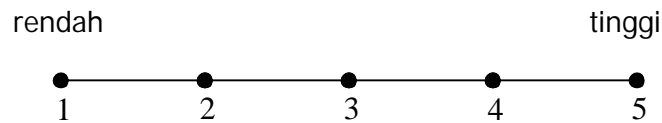
Buruk	Baik
Melakukan usaha namun tidak berdampak pada kualitas pembelajaran, namun tidak konstruktif	Melakukan berbagai perubahan dan besar dampaknya terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar mahasiswa yang bersifat sangat konstruktif

Setelah skor terhadap semua deskriptor diperoleh, maka skor-skor tersebut dijumlahkan menjadi satu untuk memperoleh nilai akhir (kuantitatif) dari Deskripsi Diri Dosen.

RAMBU-RAMBU SKOR

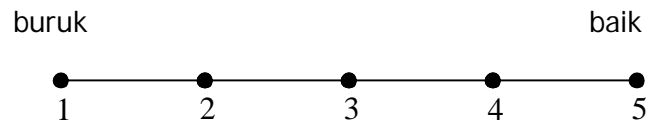
A.	Pengembangan Kualitas Pembelajaran
A.1.	Berikan contoh nyata usaha kreatif yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; dan jelaskan dampaknya!

1. USAHA KREATIF



Rendah	Tinggi
Tidak mampu melihat berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran.	Mampu melihat berbagai peluang untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas

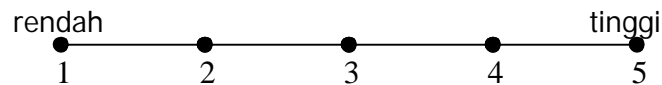
2. DAMPAK PERUBAHAN



Buruk	Baik
Melakukan perubahan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, namun tidak konstruktif	Melakukan berbagai perubahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran baru, mencoba beragam media, menyediakan bahan ajar baru, mengubah strategi penilaian hasil belajar siswa

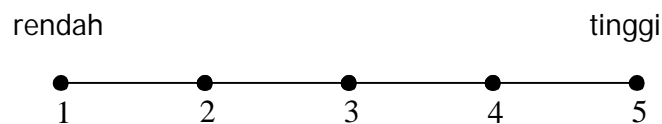
A.	Pengembangan Kualitas Pembelajaran
A.2.	Berikan contoh nyata kedisiplinan, keteladanan, dan penyikap terhadap kritik yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. DISIPLIN



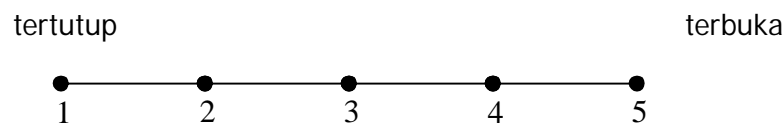
Rendah	Tinggi
Kurang patuh dan taat pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran	Patuh dan taat pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran

4. KETELADANAN



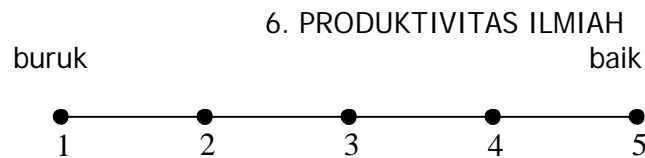
Rendah	Tinggi
Tidak dapat dijadikan contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku	Mampu menjadi contoh yang baik dalam bersikap dan berperilaku bagi orang-orang di sekitarnya; menjadi sumber inspirasi, tempat bertanya dan meminta nasihat bagi masyarakat kampus

5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK

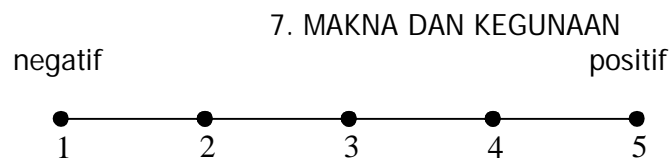


tertutup	terbuka
Bersikap reaktif terhadap kritik, saran, dan pendapat yang berbeda	Mampu menyikapi dan menghadapi kritik, saran, dan pendapat orang lain yang berbeda dengan yang baik dan sopan

B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.1.	Sebutkan produk karya-karya ilmiah (buku, artikel, paten, dll) yang telah Saudara hasilkan dan pihak yang mempublikasikannya. Bagaimana makna dan kegunaannya dalam pengembangan keilmuan. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai inovatif



Buruk	Baik
Tidak menjalankan proses pengembangan keilmuan (penelitian, karya ilmiah, dll.)	Melakukan pengembangan keilmuan secara berkelanjutan dan konsisten antara lain melalui kegiatan penelitian, menulis dan menyajikan karya ilmiah di berbagai forum, melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian, memperoleh hibah penelitian.



Negatif	Positif
Karya tidak dipublikasikan (contoh: hasil penelitian yang hanya dipakai naik pangkat) sehingga tidak memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan	Karya dipublikasikan secara luas sehingga memberikan kontribusi yang besar dan signifikan pada pengembangan keilmuan.

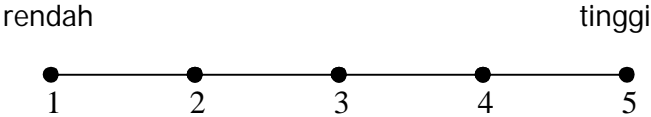


Rendah	Tinggi
Kurang mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan gagasan dan ide	Mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan gagasan dan ide baru

baru dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari	dalam praksis dan karya nyata pada pelaksanaan pekerjaan sehari-hari
---	--

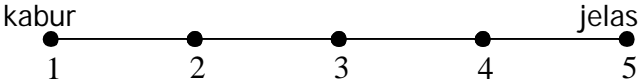
B.	Pengembangan Keilmuan/Keahlian
B.2.	Berikan contoh nyata konsistensi dan target kerja yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

9. KONSISTENSI



Rendah	Tinggi
Tidak menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan	Memiliki kemampuan untuk menjaga kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan

10. TARGET KERJA



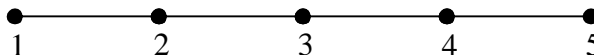
Kabur	Jelas
Tidak memiliki target kerja realistis untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tidak tegas untuk mencapainya	Memiliki target realistis untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang tegas untuk mencapainya

C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.1.	Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat . Diskripsikan dukungan masyarakat dan dampak perubahan dari kegiatan tersebut !

11. IMPLEMENTASI KEGIATAN

acak-acakan

efektif

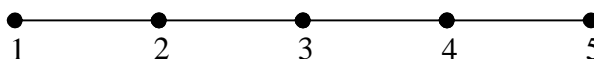


acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal , dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal , dan sasaran tercapai

12. PERUBAHAN

buruk

baik

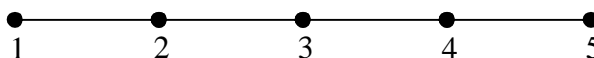


Buruk	Baik
Tidak membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat	Membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat

13. DUKUNGAN MASYARAKAT

ditolak

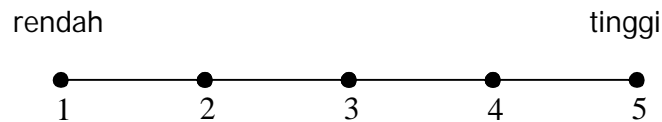
diterima



Ditolak	Diterima
Melakukan perubahan namun tidak memperoleh dukungan dari masyarakat luas	Melakukan perubahan/upaya/strategi baru untuk peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan memperoleh dukungan dari masyarakat luas

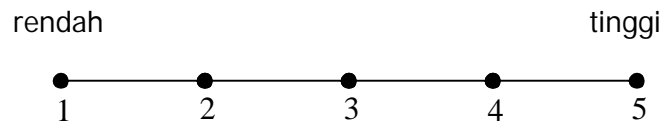
C.	Pengabdian kepada Masyarakat
C.2.	Berikan contoh nyata kemampuan komunikasi dan kerjasama yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI



Rendah	Tinggi
Kurang mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal	Mampu menyampaikan dan memahami dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal

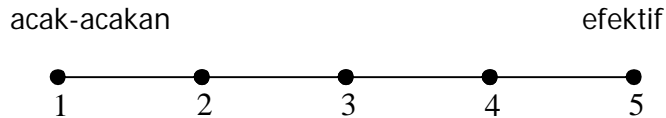
15. KEMAMPUAN KERJASAMA



Rendah	Tinggi
Tidak mampu bekerja sama dalam tim kerja dan tidak mampu menempatkan diri sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja	Mampu bekerja sama dalam tim kerja dan mampu menempatkan diri dengan baik sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja

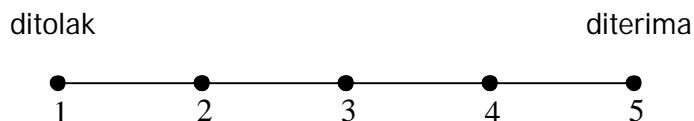
D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.1.	Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), implementasi kegiatan , dan bagaimana dukungan institusi terhadap kegiatan tersebut.

16. IMPLEMENTASI KEGIATAN



acak-acakan	efektif
Implementasi kegiatan tidak terstruktur, tidak terjadwal, dan sasaran tidak tercapai	Implementasi kegiatan dilakukan secara terstruktur, terjadwal, dan sasaran tercapai

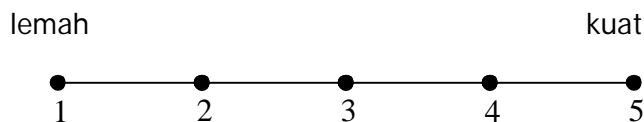
17. DUKUNGAN INSTITUSI



Ditolak	Diterima
Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi, namun tidak mendapat dukungan dari institusi.	Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi dan mendapat dukungan dari institusi serta bermanfaat.

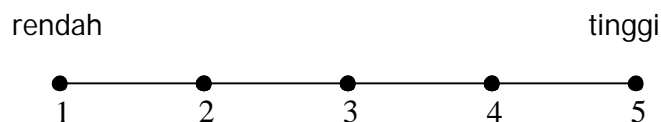
D.	Manajemen/Pengelolaan Institusi
D.2.	Berikan contoh nyata kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/ pengelolaan institusi.

18. KENDALI DIRI



Lemah	Kuat
Kurang mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	Mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi yang menekan (" <i>underpressure</i> ")

19. TANGGUNG JAWAB



Rendah	Tinggi
Lalai dalam tugas dan kewajiban , serta tidak peduli terhadap nama baik institusi	Menunaikan tugas dan kewajiban yang menjadi beban dan pekerjaannya dengan baik dan benar, serta mampu menjaga nama baik pribadi dan institusi

20. KETEGUHAN PADA PRINSIP



Lemah	Kuat
Mudah goyah , terbawa arus, dan dipengaruhi orang lain	Punya keyakinan yang kuat dan taat azas mengenai prinsip peningkatan kualitas manajemen institusi dan berfikir positif dalam menerima masukan orang lain

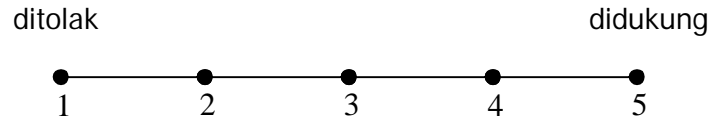
E.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa
E.1.	Berikan contoh nyata peran Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan bagaimana dukungan institusi terhadap implementasinya .

21. PERAN



Pasif	Aktif
Kurang berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan.	Berperan aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, baik dalam intra maupun ekstra kurikuler.

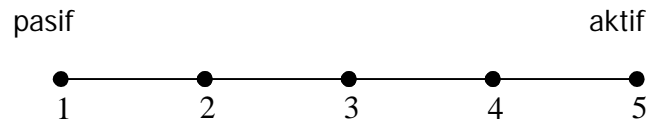
22. IMPLEMENTASI KEGIATAN



Ditolak	Didukung
Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru, tetapi pelaksanaannya tidak mendapat dukungan institusi	Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru dan pelaksanaannya mendapat dukungan institusi

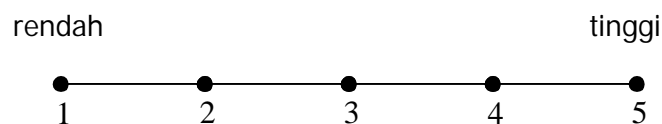
E.	Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa
E.2.	Berikan contoh nyata interaksi yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan manfaat kegiatan baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

23. INTERAKSI



Pasif	Aktif
Tidak terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa	Terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa

24. MANFAAT KEGIATAN



rendah	tinggi
Tidak atau kurang bermanfaat bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait	Sangat bermanfaat dan terukur bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait

